



**Jumat, 18 Februari 2005
UNTUK DIBERITAKAN SEGERA**

SIARAN PERS

Layanan Ketenagakerjaan Masyarakat ILO dan Disnaker di Banda Aceh Mendaftar dan Menempatkan Kerja bagi Ribuan Warga

BANDA ACEH (Siaran Pers Bersama): Dinas Tenaga Kerja Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Disnaker NAD) dan Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) hari ini melaporkan kemajuan yang dilakukan Layanan Kerja bagi Masyarakat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (LKMNAD). LKMNAD ini mulai beroperasi sejak Senin, 7 Februari 2005, untuk memfasilitasi akses kerja bagi mereka yang kehilangan mata pencaharian akibat bencana gempa bumi dan tsunami.

Selama minggu pertama, LKMNAD telah mendaftar 2.289 orang dengan keterampilan dari seluruh provinsi untuk penempatan kerja tetap serta 580 orang untuk program bekerja dengan penghasilan (*cash for work programmes*). Saat ini, sekitar 100 orang ditempatkan dalam program “bekerja dengan penghasilan” ini.

Menurut Freddie Rousseau Kepala Penasihat Teknis ILO untuk LKMNAD, tantangan terbesar adalah mendata keseluruhan formulir pendaftaran dan memasukkannya ke dalam pangkalan data (*database*) yang terkomputerisasi. Saat ini, proses pendataan sedang dilakukan dengan mengerahkan tenaga kerja lokal dari Aceh. “Sekitar 2.000 formulir akan terdata pada Kamis, 17 Februari, dan kajian awal mengenai pasar kerja akan dipaparkan oleh Disnaker di hadapan Wakil Gubernur pada Sabtu, 19 Februari,” Rousseau menjelaskan.

Berdasarkan informasi dari pangkalan data tersebut, Layanan Kerja diharapkan dapat menganalisis tren pasar kerja dan mengidentifikasi kekurangan di pasar kerja. Untuk menangani kekurangan pekerja atau menyikapi kebutuhan tertentu dari pasar kerja, Layanan Kerja akan melakukan sejumlah pelatihan pengenalan atau keterampilan dasar dengan rentang waktu dua atau tiga minggu bertempat di Balai Latihan Kerja (BLK).

Rousseau kemudian menambahkan bahwa salah satu kebutuhan yang sejauh ini teridentifikasi adalah kurangnya masyarakat yang memiliki keterampilan berbahasa Inggris untuk pekerjaan informasi teknologi, kantor dan pengemudi di lapangan. Mulai minggu depan, kelas percakapan dasar bahasa

Inggris akan digelar selama tiga minggu bagi para pencari kerja yang sudah mendaftarkan diri ke LKMNAD untuk meningkatkan kemampuan kerja mereka.

Berlokasi di BLK Banda Aceh, LKMNAD ini didanai Disnaker, anggaran ILO dan kontribusi UNDP, serta diselenggarakan dengan bantuan teknis ILO. Tujuan dari Layanan Kerja ini adalah mengembangkan dan mengelola pangkalan data (*database*) orang-orang dengan keterampilan yang tinggal di Provinsi NAD dan membutuhkan pekerjaan. Untuk membangun pangkalan data ini, LKMNAD telah memasang iklan melalui surat kabar, kamp-kamp pengungsian, dan tempat pertemuan umum untuk mengundang kelompok masyarakat yang memiliki keahlian dan keterampilan untuk datang dan mendaftarkan diri ke LKMNAD.

Selama proses pendaftaran, tingkat kemahiran serta kompetensi pelamar akan diuji menggunakan fasilitas yang tersedia di BLK untuk memastikan para pencari kerja yang direkomendasikan kepada sejumlah pencari kerja/pengusaha potensial memiliki keterampilan yang dibutuhkan. Proses ini dimulai sejak Rabu, 9 Februari 2005, saat masyarakat yang memiliki berbagai keahlian diundang untuk datang dan mendaftarkan diri, seperti tukang kayu, bangunan, ledeng, listrik, ubin, cat, dan sebagainya. Hal ini akan diikuti dalam waktu dua minggu dengan pendaftaran ahli mekanik, sekretaris, pegawai senior, penerjemah, dan sebagainya.

Sehubungan dengan program perolehan pendapatan dan kerja mandiri, Program Ketenagakerjaan Muda ILO melaksanakan Pelatihan bagi Pelatih pertama yang diperuntukkan bagi LSM yang berniat menerapkan Program ILO tentang Memulai dan Meningkatkan Usaha Anda (*ILO's Start and Improve Your Business/SIYB*) dalam lingkungan kerja mereka. Dimulai pada 14 Februari di BLK, sekitar 16 peserta dari Banda Aceh hingga sejauh Simeulue dan Lhokseumawe berpartisipasi dalam pelatihan yang diberikan Peter Piawu, Pelatih Utama SIYB dari Papua Nugini. Karena besarnya permintaan, Pelatihan kedua akan diselenggarakan di bulan Maret 2005.

Selanjutnya, dimulai Senin depan, 21 Februari, lokakarya Pelatihan SYB bagi para guru dan pelatihan dari Sekolah-sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan BLK di Banda Aceh dan Aceh Besar akan dilaksanakan di SMK 3. Dua Pelatih Utama dari Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional, akan melaksanakan pelatihan.

“Jadi, Layanan Ketenagakerjaan baru ini, sebagai bentuk kerjasama antara Pemerintah Indonesia dan ILO, telah memberikan sejumlah pelatihan dan kesempatan akan mata pencaharian baru bagi masyarakat Aceh,” demikian Rousseau.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Freddie Rousseau

Kepala Penasihat Teknis

Layanan Kerja bagi Masyarakat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (LKMNAD)

Jl. Kesatria, Geuceu Komplek, Banda Aceh, NAD.

Tel: 08131 9292 582

Email: freddie_rousseau@yahoo.com.au